

KKN INTERNASIONAL STIT INTERNASIONAL MUHAMMADIYAH BATAM: METODE PENGAJARAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB BAGI SANTRI DARUL HUFFAH JOHOR, MALAYSIA

Fatihah¹, M. Nurman Ardiansyah²

^{1,2}STIT Internasional Muhammadiyah Batam

email: fatiah039nurman@gmail.com¹, royatulquranmahadaly@gmail.com²

Abstract

The teaching of Arabic in international Islamic boarding schools, such as Madrasah Darul Huffah Johor, still faces significant challenges in improving students' productive language skills, particularly in speaking and writing. This is due to the dominance of traditional methods that focus on memorization and grammar, without being supported by contextual and communicative approaches. In response to these issues, STIT Internasional Muhammadiyah Batam initiated a community service program through an International Community Service (KKN) initiative aimed at implementing more active, communicative, and practice-based methods for teaching Arabic language skills. The International KKN program conducted by STIT Internasional Muhammadiyah Batam at Madrasah Darul Huffah, Johor, Malaysia, serves as a form of international community engagement with the objective of enhancing the Arabic language skills of the students. The program focuses on the development of four core Arabic language competencies: listening (istima'), speaking (kalam), reading (qira'ah), and writing (kitabah), using an active and contextual teaching approach. The methods employed in the teaching process include the communicative approach, talaqqi method, the use of audiovisual media, and practice-based learning. The results of the program showed an increase in students' motivation and participation in learning Arabic, along with the creation of a more interactive and enjoyable learning environment. Moreover, this activity also strengthened educational collaboration between Indonesia and Malaysia and provided international experience for the students as future educators and agents of change. This community service initiative is expected to serve as a model for the development of applicable Arabic teaching methods within pesantren or madrasah environments based on global community contexts.

Keywords: International KKN, Community Service, Arabic Language, Students, STIT Muhammadiyah Batam, Johor Malaysia.

Abstrak

Pengajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren internasional, seperti Madrasah Darul Huffah Johor, masih menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan keterampilan produktif santri, khususnya dalam aspek berbicara dan menulis. Hal ini disebabkan oleh dominasi metode tradisional yang berfokus pada hafalan dan gramatika, tanpa disertai pendekatan komunikatif yang kontekstual. Menanggapi permasalahan tersebut, STIT Internasional Muhammadiyah Batam menginisiasi program pengabdian masyarakat berbasis KKN Internasional yang bertujuan untuk menerapkan metode pengajaran keterampilan bahasa Arab yang lebih aktif, komunikatif, dan berbasis praktik langsung. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional yang diselenggarakan oleh STIT Internasional Muhammadiyah Batam di Madrasah Darul Huffah, Johor, Malaysia, merupakan bentuk pengabdian masyarakat berbasis internasional yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab para santri. Program ini memfokuskan pada pengembangan empat keterampilan utama dalam bahasa Arab, yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah), melalui pendekatan pembelajaran

yang aktif dan kontekstual. Metode yang digunakan dalam pengajaran meliputi pendekatan komunikatif, metode talaqqi, penggunaan media audiovisual, serta pembelajaran berbasis praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi santri dalam proses belajar bahasa Arab, serta terbentuknya suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Di samping itu, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi pendidikan antara Indonesia dan Malaysia serta memberikan pengalaman internasional bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dan agen perubahan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi model bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Arab yang aplikatif di lingkungan pesantren atau madrasah berbasis komunitas global.

Kata Kunci: KKN Internasional, Pengabdian Masyarakat, Bahasa Arab, Santri, STIT Muhammadiyah Batam, Johor Malaysia.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di pesantren dan madrasah tradisional umumnya masih banyak diterapkan dengan pendekatan grammar-translation yang berorientasi hafalan tanpa interaksi aktif (Nurhayati, 2021). Hal ini menyebabkan keterampilan berbahasa Arab santri khususnya dalam aspek berbicara dan menulis tidak berkembang optimal (Saputra, Fidri, Fatoni, & Nurhayati, 2022). Penelitian oleh Rizna Mawarni Febriana mencatat bahwa dominasi pembelajaran nahwu dan nahwu *translation* menjadikan kompetensi *receptive* lebih berkembang sedangkan kemampuan berbicara (*maharah al-kalam*) dan menulis masih terbatas (Febriana, 2024). Sementara itu, Keysha et al. (2023) menyoroti bahwa siswa formal membutuhkan metode pembelajaran yang lebih interaktif guna meningkatkan motivasi dan mengoptimalkan penguasaan keterampilan bahasa Arab (Annisa, Hasibuan, Dalimunthe, & Nasution, 2025).

Berbasis kebutuhan tersebut, pengabdian masyarakat berbasis KKN Internasional yang dilaksanakan oleh STIT Internasional Muhammadiyah Batam di Madrasah Darul Huffah di Johor, Malaysia, dirancang sebagai respon strategis terhadap tantangan di atas. Program ini fokus pada pengembangan empat keterampilan utama bahasa Arab *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah* dengan mengadopsi metode pengajaran aktif dan kontekstual seperti pendekatan komunikatif, metode *talaqqi*, penggunaan media *audiovisual*, dan praktik langsung dalam kegiatan belajar. Pendekatan tersebut sejalan dengan temuan pengabdian masyarakat di Malaysia yang menunjukkan bahwa program interaktif berbasis kegiatan langsung berhasil meningkatkan keterampilan muhadatsah santri serta pemahaman kosa kata dan motivasi belajar (Miolo, Batalipu, & Rampan, 2025). Juga relevan adalah hasil PKM di Pahang,

Malaysia, yang menunjukkan efektivitas metode pelatihan intensif berbasis materi durusulughah dan khitobah terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab santri sebanyak lebih dari satu kelas, serta mampu memperkuat rasa percaya diri dalam berbicara (Prasasti, Wahdah, Hamidah, & Ilmiani, 2023).

Menanggapi gap implementasi metode aktif dalam konteks KKN internasional lintas budaya, makalah pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh mahasiswa STIT Batam di lingkungan Darul Huffah. Fokus utama adalah menilai pola pembelajaran komunikatif, talaqqi, pemanfaatan media audiovisual, dan praktik langsung terhadap peningkatan keterampilan berbahasa Arab santri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi tantangan adaptasi budaya multinasional dan aspek teknis yang muncul selama program, serta strategi adaptatif yang diterapkan.

Program ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dan konseptual kepada lembaga pendidikan Islam lintas negara dan pesantren atau madrasah berbasis komunitas global (Akyar, Ningsih, Hariati, Pendidikan, & Swasta, 2024). Dengan pengalaman mahasiswa sebagai agen perubahan pendidikan dalam konteks internasional, hasil kegiatan ini diharapkan menjadi model metode pengajaran bahasa Arab yang aplikatif, kolaboratif, dan lintas budaya, serta memberikan rekomendasi implementatif untuk pengembangan program KKN Internasional dimasa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif sederhana (pre-test dan post-test), untuk menggambarkan efektivitas metode pengajaran keterampilan bahasa Arab yang diterapkan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional oleh STIT Internasional Muhammadiyah Batam.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15-21 Agustus 2025 bertempat di Madrasah Darul Huffah, Johor Bahru, Malaysia. Subjek penelitian berjumlah 20 orang santri tingkat menengah yang merupakan peserta aktif dalam program pembelajaran bahasa Arab selama KKN berlangsung. Para santri ini dipilih berdasarkan kesediaan mengikuti program secara penuh dan memiliki latar belakang dasar pemahaman bahasa Arab.

Metode pengajaran yang diterapkan meliputi kombinasi pendekatan komunikatif (*Communicative Language Teaching*), metode talaqqi, penggunaan media audiovisual,

serta pembelajaran berbasis praktik langsung. Empat keterampilan utama yang dikembangkan dalam program ini adalah: menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah) (Mazlina, Fidri, 2024).

Sebagai bagian dari pengabdian masyarakat, program KKN Internasional yang dilaksanakan oleh STIT Internasional Muhammadiyah Batam di Madrasah Darul Huffah, Johor Malaysia menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) (Creswell, 2021). Pendekatan ini dipilih agar mahasiswa dan santri terlibat langsung sebagai aktor utama dalam perencanaan, pelaksanaan, refleksi, dan evaluasi kegiatan pendidikan bahasa Arab (Munthe et al., 2024). Melalui PAR, interaksi antara mahasiswa sebagai fasilitator dengan santri berlangsung secara dialogis dan kolaboratif, memungkinkan penyesuaian metode pengajaran berdasarkan kebutuhan dan konteks lokal.

Pelaksanaan penelitian ini mengikuti beberapa tahapan utama: (1) Persiapan dan identifikasi kebutuhan, dengan melakukan observasi awal, diskusi dengan pengasuh, guru, dan santri serta penyusunan program berdasarkan hasil identifikasi; (2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran aktif yang mencakup pengajaran empat keterampilan bahasa (istima', kalam, qira'ah, kitabah) menggunakan pendekatan komunikatif, talaqqi, media audiovisual, latihan drill dan praktik langsung; (3) Observasi partisipatif selama proses belajar-mengajar untuk memantau dinamika interaksi dan respons peserta; (4) Refleksi dan evaluasi, melibatkan mahasiswa, santri, dan pengasuh dalam menilai efektivitas metode dan menyusun rekomendasi perbaikan (Ahyarudin et al., 2024).

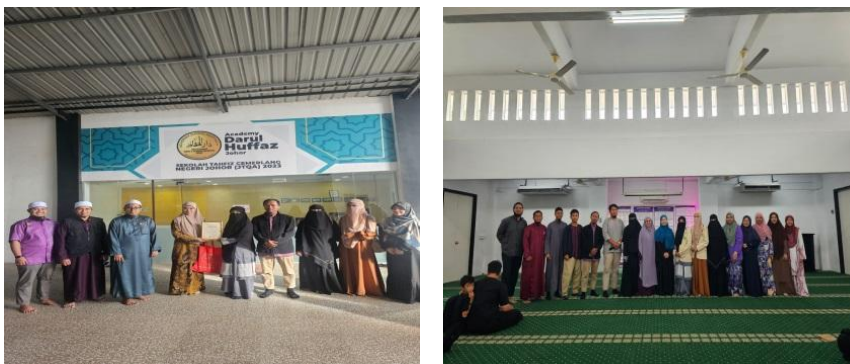
Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi, pedoman diskusi kelompok, tes keterampilan (*pre-test* dan *post-test*), serta dokumentasi visual (foto/video) kegiatan dan aktivitas pembelajaran (Sugiyono, 2022). Analisis data dilakukan secara kualitatif-tematik untuk wawancara, observasi, dan diskusi kelompok, serta kuantitatif deskriptif untuk menilai peningkatan skor keterampilan bahasa Arab (*pre-post test*). Pendekatan gabungan ini sejalan dengan praktik pengabdian komunitas yang efektif dan adaptif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi santri pesantren (Maujuhan Syah et al., 2022).

Metode ini konsisten dengan model pelatihan interaktif dan penggunaan drill untuk memperkuat penguasaan kosakata dan pelafalan yang telah terbukti berhasil

dalam studi PKM di Madrasah Tahfidz dan metode fitrah di TPQ, yang menunjukkan bagaimana kombinasi pendekatan kontekstual dan partisipatif meningkatkan motivasi dan hasil belajar santri (Dini, Hasanah, Kholifah, Naimah, & Zuhriah, 2022). Dengan struktur metode yang melibatkan proses reflektif berulang (*plan-act-observe-reflect*), pengabdian ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan bahasa Arab, tetapi juga membangun sikap kolaboratif dan adaptif mahasiswa sebagai agen perubahan di lingkungan lintas budaya (Nurhayati, Domi Saputra, Muhamad Fidri & Fathoni, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Internasional oleh STIT Internasional Muhammadiyah Batam di Madrasah Darul Huffah, Johor, Malaysia berhasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan bahasa Arab santri pada keempat aspek: menyimak (*istimā`*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā`ah*), dan menulis (*kitābah*). Hasil evaluasi pre-test dan post-test menunjukkan skor peningkatan rata-rata mencapai 20–30% pada setiap aspek, menunjukkan efektivitas metode komunikatif dan pembelajaran berbasis praktik yang diterapkan.



Gambar 1. Tim Pengabdian dan Peserta KKN

Hasil evaluasi dari pelaksanaan program menunjukkan bahwa terdapat peningkatan skor rata-rata sebesar 20–30% pada setiap aspek keterampilan yang diukur, yaitu: mendengar (*istima`*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira`ah*), dan menulis (*kitabah*). Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan metode komunikatif dan pembelajaran berbasis praktik (*praktik langsung*) yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan santri (Nurhayati, Suib, & Fatoni, 2022).

Metode komunikatif menekankan pada penggunaan bahasa dalam konteks nyata, memungkinkan santri untuk berinteraksi secara langsung dalam berbagai situasi komunikasi (Fahrul Islam & Nurhayati, 2022). Sementara itu, pendekatan berbasis praktik memungkinkan santri untuk menerapkan teori dalam aktivitas nyata seperti dialog, percakapan, menulis surat pendek, hingga membaca teks kontekstual. Kombinasi kedua pendekatan ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab, sebagaimana tercermin dari perbedaan nilai pre-test dan post-test.

Tabel 1. Hasil Pres-tes dan Post-tes

Aspek Keterampilan Bahasa Arab	Nilai Rata-rata Pre-test	Nilai Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)
Istima' (Mendengar)	58	78	34,48%
Kalam (Berbicara)	60	80	33,33%
Qira'ah (Membaca)	62	81	30,65%
Kitabah (Menulis)	59	76	28,81%

Peningkatan rata-rata skor di atas 20% pada setiap aspek keterampilan membuktikan bahwa strategi pengajaran yang berfokus pada penggunaan bahasa secara nyata dan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri. Ini memberikan justifikasi ilmiah bagi penerapan metode serupa dalam program pembelajaran lain yang berfokus pada keterampilan bahasa secara integratif.

Santri secara aktif berpartisipasi terutama dalam kegiatan berbicara dan mendiskusikan materi, didorong oleh pendekatan Communicative Language Teaching yang memberikan banyak kesempatan untuk interaksi langsung. Hal ini sesuai dengan temuan dalam program Qur'an and Arabic Camp di Malaysia, yang menggunakan metode interaktif memperkuat motivasi serta pemahaman kosakata yang berdampak langsung terhadap kemampuan menulis santri (Munthe et al., 2024).

Penggunaan media audiovisual dan praktik langsung terbukti memperkaya pengalaman belajar, terutama bagi santri visual dan kinestetik. Media seperti kartu kosakata, poster, audio dialog, dan video pendek memperjelas konteks situasi bahasa sehingga mempermudah pemahaman santri. Temuan ini konsisten dengan penelitian interaktif di pesantren yang menunjukkan bahwa penggunaan material visual dan metode partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman santri secara efektif (Setiyawan, Ghifari, & Umam, 2025).

Selain itu, integrasi metode Talaqqī dalam pengajaran pelafalan dan tajwid sangat berdampak dalam meningkatkan ketepatan bacaan dan kepercayaan diri santri saat berbicara. Strategi ini sejalan dengan studi yang menekankan pentingnya demonstrasi pengajaran oleh guru sebagai model dalam memperkuat keterampilan bacaan santri, khususnya dalam konteks pendidikan Quran dan pesantren (Zulhasif Hermawan & Mochammad Asnawi, 2023).

Diskusi yang melibatkan mahasiswa peserta KKN, pengasuh, serta santri secara kolektif melalui refleksi kelompok (*focus group discussion*) memunculkan insight mendalam tentang hambatan dan solusi di lapangan. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya (media, ruang praktik, waktu) serta hambatan budaya dan bahasa misalnya adaptasi terhadap dialek lokal dan variasi penjelasan. Pendekatan dialogis PAR memungkinkan solusi kontekstual emerge dari adaptasi langsung terhadap kebutuhan lokal (Yoyo, Hussin, Rahman, Zaini, & Sutipyo, 2023).



Gambar 2. Diskusi yang melibatkan mahasiswa peserta KKN

Secara teoretis, temuan ini memperkuat pemahaman bahwa pembelajaran bahasa Arab dalam konteks komunitas pesantren dan lintas negara efektif apabila menggabungkan skor interaktif, video/audio, metode talaqqī, dan praktik langsung. Ini memperkuat literatur bahwa pendekatan partisipatif dan kontekstual akan lebih berhasil daripada pendekatan tradisional hafalan sahaja sejalan dengan penelitian santri di pesantren salafi yang memandang pentingnya pengintegrasian elemen budaya Arab dalam pembelajaran bahasa untuk memperdalam makna materi pelajaran. Kekuatan program terletak pada:

Fleksibilitas mahasiswa dalam menyesuaikan metode berdasarkan profil santri dan budaya lokal sehingga pembelajaran terasa relevan. Konsistensi penerapan metode

interaktif dalam semua sesi pengajaran. Dukungan kolaborasi lintas budaya antara institusi Indonesia dan Malaysia yang menciptakan suasana pembelajaran global.

Namun demikian, keterbatasan seperti durasi KKN yang singkat dan minimnya sumber daya tetap menjadi hambatan dalam mencetak peningkatan maksimal di semua aspek bahasa. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi jangka panjang dan dukungan infrastruktur yang memadai diperlukan untuk mencapai perubahan signifikan dalam penguasaan bahasa Arab santri (Munthe et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menegaskan bahwa metode pengajaran aktif khususnya komunikasi langsung, media audiovisual, Talaqqī, dan pembelajaran praktik nyata mampu meningkatkan motivasi serta kemampuan berbahasa Arab santri secara komprehensif. Interaksi reflektif dan adaptasi konteks budaya memperkuat keberlanjutan dan relevansi pembelajaran, sehingga model ini sangat layak dijadikan rujukan dalam pengembangan KKN Internasional berbasis pendidikan lintas budaya dan pesantren global.

KESIMPULAN

Program KKN Internasional yang dilaksanakan oleh STIT Internasional Muhammadiyah Batam di Madrasah Darul Huffah, Johor, Malaysia, memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab para santri. Melalui pendekatan pembelajaran aktif dan kontekstual, program ini berhasil mendorong pengembangan empat keterampilan utama istima' (menyimak), kalam (berbicara), qira'ah (membaca), dan kitabah (menulis) dengan lebih efektif dan menyenangkan. Metode pengajaran yang diterapkan seperti pendekatan komunikatif, talaqqi, media audiovisual, dan praktik langsung, terbukti meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pemahaman santri dalam penggunaan bahasa Arab secara fungsional. Keterlibatan mahasiswa sebagai fasilitator yang adaptif terhadap budaya lokal, serta kolaborasi antara lembaga pendidikan Indonesia dan Malaysia, menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini. Selain memperkaya pengalaman mahasiswa dalam konteks lintas budaya dan global, kegiatan ini juga mempererat hubungan pendidikan antarnegara serumpun. Dengan demikian, model pengabdian ini tidak hanya berfungsi sebagai intervensi pendidikan jangka pendek, tetapi juga sebagai

upaya strategis untuk mendukung pengembangan pendidikan bahasa Arab yang kontekstual dan kolaboratif di lingkungan pesantren atau madrasah Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyarudin, Fauziah, I. L., Nurrahmah, A. L. K., Hayyatunnasuha, Fahdah, H. S., Nursakilah, ... Fitriyah, S. (2024). Pengembangan Strategi Dakwah Dan Edukasi Ilmu Al-Qur'an Serta Bahasa Arab Bagi Masyarakat Urban: Pengabdian Kepada Masyarakat di Masjid Jami' Al-Fudhola Meruya Selatan Jakarta Barat. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–54. <https://doi.org/10.55759/zau.v2i1.18>
- Akyar, Y., Ningsih, W., Hariati, H., Pendidikan, L., & Swasta, M. A. (2024). *Pelatihan Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Untuk*. 4(2), 67–77.
- Annisa, A., Hasibuan, E., Dalimunthe, L. A. Z., & Nasution, S. (2025). Dampak Latar Belakang Pendidikan Pesantren Dan Non-Pesantren Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa Di MAS Muhammadiyah 01 Medan. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v4i1.12947>
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). Los Angeles, CA: Sage.
- Dini, A., Hasanah, L. F., Kholifah, A., Naimah, M., & Zuhriah, J. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Fitrah di TPQ Baitissalam. *Dalam Seminar Nasional Hi-Tech (Health, Humanity, Technology), Probolinggo*, 1(1), 14–15.
- Fahrul Islam, F., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hafalan Mufradat Siswa Kelas V Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam Tahun Ajaran 2021-2022: Bahasa Indonesia. *Jurnal Mumtaz*, 2(2), 105–112.
- Febriana, R. M. (2024). *Penerapan Pembiasaan Berbahasa Arab Melalui Lingkungan Bahasa di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto Selatan*. 1–63.
- Maujuhan Syah, A., Zamar Kasyi, A., Alwi Shihab, M. F., Eka Safitri, R., Ariati, L., & Khuzaimah, A. M. (2022). Pendampingan Arabic and English Club di Lingkungan Pondok Pesantren Alhamdulillah Berbaur Geger Kedungadem Bojonegoro. *KERIS: Journal of Community Engagement*, 2(1), 37–54. <https://doi.org/10.55352/keris.v2i1.600>
- Mazlina, Fidri, N. (2024). *Pengaruh Metode Imla ' Terhadap Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah an - Ni ' Mah Batam*. 2(2), 156–164.
- Miolo, M. I., Batalipu, A., & Rampan, Y. (2025). Peran Muhibbah Arabic Camp dalam Penguatan Maharah Kalam Santri di Akademi Qur'an Al-Haramain Malaysia. *Khidmat Insani: Jurnal ...*, 2, 21–30. Retrieved from

<https://jurnal.daarulqimmah.org/index.php/KhidmatInsani/article/view/111%0Ahttps://jurnal.daarulqimmah.org/index.php/KhidmatInsani/article/download/111/49>

- Munthe, M., Khaila, S., Salsabila, S., Arab, B., As-sunnah, T. A. I., Arab, P. B., & As-sunnah, T. A. I. (2024). Qur ' an and Arabic Camp : (Bridging The Gap Between Vocabulary Acquisition and Writing Proficiency in Arabic Language Learning : an Interactive Approach) Introduction Arabic language learning as a foreign language has become an important focus in the e. *AL-ARKHABIIL : Jurnal Pengabdian Masyarakat, IV(4)*, 10–21.
- Nurhayati, Domi Saputra, Muhamad Fidri, M. S., & Fathoni. (2024). *Pelatihan Pembelajaran Al- Qur ' An Metode Hidayatullah (Rqh) Di Pulau Seraya*. (3), 91–98.
- Nurhayati, Suib, M., & Faton. (2022). Esensi Dan Sebab Kesulitan Berbahasa Arab Serta Penanganannya Dalam Dunia Pendidikan. *Ta'Limuna : Jurnal Pendidikan, I(1)*, 84–91.
- Nurhayati, W. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Di Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. *Jurnal As-Said, I(2)*, 52–59.
- Prasasti, K. A., Wahdah, N., Hamidah, H., & Ilmiani, A. M. (2023). Gaungkan Bahasa Arab Melalui Program Pengabdian Internasional di MaBIQ Pahang Kuantan Malaysia. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(2)*, 199–207. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i2.15063>
- Saputra, D., Fidri, M., Faton, & Nurhayati. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal AS-SAID, 2022(1)*, 127–137.
- Setiyawan, A., Ghifari, M. Al, & Umam, A. K. (2025). *Behaviorism Theory in a Language Environment : A Case Study of Arabic Language Proficiency at Pesantren Al-Bukhari , Southeast Sulawesi*. 10(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoyo, Hussin, M., Rahman, A., Zaini, A. R., & Sutipyo, R. (2023). Cultural Perceptions of Santri on Arabic Language Learning. *Jurnal Pendidikan Islam, 9(2)*, 187–198. <https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.24103>
- Zulhasif Hermawan, & Mochammad Asnawi. (2023). The Role of Teachers in Improving the Quality of Reading the Qur'an for Early Class Santri. *Educazione: Journal of Education and Learning, I(1)*, 01–12. <https://doi.org/10.61987/educazione.v1i1.493>
- Ahyarudin, Fauziah, I. L., Nurrahmah, A. L. K., Hayyatunnasuha, Fahdah, H. S., Nursakilah, ... Fitriyah, S. (2024). Pengembangan Strategi Dakwah Dan Edukasi Ilmu Al-Qur'an Serta Bahasa Arab Bagi Masyarakat Urban: Pengabdian Kepada

- Masyarakat di Masjid Jami' Al-Fudhola Meruya Selatan Jakarta Barat. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38–54. <https://doi.org/10.55759/zau.v2i1.18>
- Akyar, Y., Ningsih, W., Hariati, H., Pendidikan, L., & Swasta, M. A. (2024). *Pelatihan Peningkatan Kualitas Layanan Pendidikan Untuk*. 4(2), 67–77.
- Annisa, A., Hasibuan, E., Dalimunthe, L. A. Z., & Nasution, S. (2025). Dampak Latar Belakang Pendidikan Pesantren Dan Non-Pesantren Terhadap Kemampuan Bahasa Arab Siswa Di MAS Muhammadiyah 01 Medan. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v4i1.12947>
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). Los Angeles, CA: Sage.
- Dini, A., Hasanah, L. F., Kholifah, A., Naimah, M., & Zuhriah, J. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Fitrah di TPQ Baitissalam. *Dalam Seminar Nasional Hi-Tech (Health, Humanity, Technology), Probolinggo*, 1(1), 14–15.
- Fahrul Islam, F., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hafalan Mufradat Siswa Kelas V Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam Tahun Ajaran 2021-2022: Bahasa Indonesia. *Jurnal Mumtaz*, 2(2), 105–112.
- Febriana, R. M. (2024). *Penerapan Pembiasaan Berbahasa Arab Melalui Lingkungan Bahasa di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Purwokerto Selatan*. 1–63.
- Maujuhan Syah, A., Zamar Kasyi, A., Alwi Shihab, M. F., Eka Safitri, R., Ariati, L., & Khuzaimah, A. M. (2022). Pendampingan Arabic and English Club di Lingkungan Pondok Pesantren Alhamdulillah Berbaur Geger Kedungadem Bojonegoro. *KERIS: Journal of Community Engagement*, 2(1), 37–54. <https://doi.org/10.55352/keris.v2i1.600>
- Mazlina, Fidri, N. (2024). *Pengaruh Metode Imla ' Terhadap Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah an - Ni ' Mah Batam*. 2(2), 156–164.
- Miolo, M. I., Batalipu, A., & Rampan, Y. (2025). Peran Muhibbah Arabic Camp dalam Penguatan Maharah Kalam Santri di Akademi Qur'an Al-Haramain Malaysia. *Khidmat Insani: Jurnal ...*, 2, 21–30. Retrieved from <https://jurnal.daarulqimmah.org/index.php/KhidmatInsani/article/view/111%0Ahttps://jurnal.daarulqimmah.org/index.php/KhidmatInsani/article/download/111/49>
- Munthe, M., Khaila, S., Salsabila, S., Arab, B., As-sunnah, T. A. I., Arab, P. B., & As-sunnah, T. A. I. (2024). Qur ' an and Arabic Camp : (Bridging The Gap Between Vocabulary Acquisition and Writing Proficiency in Arabic Language Learning : an Interactive Approach) Introduction Arabic language learning as a foreign language has become an important focus in the e. *AL-ARKHABIIL : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, IV(4), 10–21.

- Nurhayati, Domi Saputra, Muhamad Fidri, M. S., & Fathoni. (2024). *Pelatihan Pembelajaran Al- Qur ' An Metode Hidayatullah (Rqh) Di Pulau Seraya*. (3), 91–98.
- Nurhayati, Suib, M., & Fatoni. (2022). Esensi Dan Sebab Kesulitan Berbahasa Arab Serta Penanganannya Dalam Dunia Pendidikan. *Ta'Limuna : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 84–91.
- Nurhayati, W. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Ii Di Sdi Integral Luqman Al Hakim 02 Batam. *Jurnal As-Said*, 1(2), 52–59.
- Prasasti, K. A., Wahdah, N., Hamidah, H., & Ilmiani, A. M. (2023). Gaungkan Bahasa Arab Melalui Program Pengabdian Internasional di MaBIQ Pahang Kuantan Malaysia. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 199–207. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v6i2.15063>
- Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal AS-SAID*, 2022(1), 127–137.
- Setiyawan, A., Ghifari, M. Al, & Umam, A. K. (2025). *Behaviorism Theory in a Language Environment : A Case Study of Arabic Language Proficiency at Pesantren Al-Bukhari , Southeast Sulawesi*. 10(1).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yoyo, Hussin, M., Rahman, A., Zaini, A. R., & Sutipyo, R. (2023). Cultural Perceptions of Santri on Arabic Language Learning. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 187–198. <https://doi.org/10.15575/jpi.v9i2.24103>
- Zulhasif Hermawan, & Mochammad Asnawi. (2023). The Role of Teachers in Improving the Quality of Reading the Qur'an for Early Class Santri. *Educazione: Journal of Education and Learning*, 1(1), 01–12. <https://doi.org/10.61987/educazione.v1i1.493>